

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Elvin Winta Saputri
Desa Penempatan : Bogorame
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Elvin Winta Saputri, S.M.
Desa Penempatan : Bogorame
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang , 17 Desember 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Bogorame

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Titih Hanggara Trisna Adi

Elvin Winta Saputri

Mengetahui,
Kabid Pemuda dan Olahraga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si

Mengetahui,
PEMBINA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISAT
PROVINSI JAWA TENGAH

..... Nama Pembina Provinsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah bulan Desember 2024 penempatan Desa Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Bogorame bulan terakhir penempatan yakni bulan Desember 2024. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah,
2. Kepala Dindikpora Kabupaten Rembang, Kabid Kepemudaan dan Olahraga, dan Tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Rembang
3. Bapak Titih Hanggara Trisna Adi selaku kepala Desa Bogorame dan perangkat beserta lembaga Desa Bogorame
4. Peserta PKKP DISPORAPAR JATENG Tahun 2024 penempatan Kabupaten Rembang
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP JATENG Tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jateng tahun 2024.

Rembang, 17 Desember 2024

Peserta PKKP

Elvin Winta Saputri, S.M.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Geografis	1
A. Letak Wilayah.....	1
B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan	1
1.2. Potensi Desa	2
II. HASIL KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024	
2.1. Pelaksanaan Kegiatan Entrepreneur	3
2.2. Pelaksanaan Kegiatan Sociopreneur.....	4
III. RENCANA TINDAKLANJUT PASCA-KONTRAK	
3.1. Kegiatan fleksibel.....	6
IV. KESIMPULAN	9
V. PENUTUP.....	10
VI. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Kegiatan.....	v
2. Laporan Enterpreneur	vi
3. Laporan Sociopreneur	vii

I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Geografis

A. Letak Wilayah

Desa Bogorame terletak di Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Desa ini terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun Kedungsuruh yang memiliki 6 RT, dan Dusun Mborjo yang memiliki 5 RT.

Desa Bogorame berjarak sekitar 6,7 km dari kantor kecamatan, dengan akses jalan yang cukup mudah dilalui. Dalam perjalanan menuju desa ini, pengunjung akan disuguhkan pemandangan alam berupa lahan pertanian. Sementara itu, jarak antara desa Bogorame dan ibu kota Kabupaten Rembang adalah 10,2 km.

Desa Bogorame berbatasan langsung dengan beberapa desa disekitarnya, diantaranya:

- Sebelah Utara : Desa Pedak
- Sebelah Selatan : Desa Kaliombo
- Sebelah Timur : Desa Landoh
- Sebelah Barat : Desa Pranti

B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan

Beberapa penggunaan luas wilayah adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|-----------------------|---|---------|----|
| - Tanah Pemukiman | : | 122 | Ha |
| - Tanah Sawah | : | 103,023 | Ha |
| - Ladang/tegalan | : | 116,210 | Ha |
| - Sekolah | : | 0,75 | Ha |
| - Jalan | : | 80 | Ha |
| - Lapangan Sepak bola | : | 1,0 | Ha |
| - Perkantoran | : | 0,25 | Ha |

1.2 Potensi Desa

Desa Bogorame memiliki tanah yang kaya akan kandungan kapur, yang sebagian besar digunakan untuk keperluan pertanian, terutama untuk budidaya pohon lontar.

Terdapat dua jenis pohon lontar yang terkenal di desa ini: pohon lontar *wadon*, yang menghasilkan buah lontar yang sering disebut "Siwalan", dan pohon lontar *lanang*, yang menghasilkan air atau dikenal dengan nama "Legen". Kedua produk tersebut menjadi

sumber daya alam yang sangat bernilai bagi kehidupan masyarakat desa. Selain itu, Desa Bogorame juga menyimpan berbagai potensi lain yang dapat dikembangkan lebih lanjut, di antaranya:

1. Potensi Kuliner: Berbagai makanan khas desa ini, seperti Siwalan, Legen, Gula Jawa, Dawet Siwalan, dan Dumbeg, menjadi produk kuliner yang berperan penting dalam perekonomian lokal.
2. Potensi Organisasi: Di desa ini terdapat berbagai organisasi, seperti Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan PKK. Karang Taruna terlibat aktif dalam beragam kegiatan sosial, namun diperlukan manajemen yang lebih baik agar kegiatan tersebut bisa lebih efektif.
3. Potensi Kesenian: Desa ini memiliki dua jenis seni budaya utama, yakni seni tari yang dikelola oleh anak-anak, serta seni ketoprak tradisional yang dikelola oleh pemuda setempat.

Dengan memaksimalkan potensi-potensi tersebut, ada peluang besar untuk mengembangkan produk baru yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Hal ini dapat tercapai dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan mengintegrasikan program ekonomi kreatif, terutama yang berhubungan dengan hasil olahan pohon lontar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa.

II. HASIL KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Deskripsi Usaha Bimbel L-Smart Education – Kegiatan Kewirausahaan Bulan Desember

Bimbel L-Smart Education di bulan Desember ini berfokus pada persiapan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan menyediakan program pembelajaran yang terstruktur dan efektif bagi para siswa. Kegiatan bimbel selama bulan Desember dibagi menjadi dua fase penting, yang masing-masing dilaksanakan secara optimal untuk memastikan siswa dapat menghadapi ujian dengan percaya diri dan kemampuan terbaik mereka.

Pada minggu pertama, kegiatan dimulai dengan sesi latihan soal yang intensif. Latihan soal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam memahami pola-pola soal yang sering muncul pada ujian dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, latihan soal ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam menjawab soal dengan tepat dan efisien, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi ujian dalam kondisi yang tidak terburu-buru. Pengajaran dilakukan secara interaktif, dengan diskusi soal dan pembahasan jawaban, sehingga siswa dapat lebih memahami langkah-langkah yang benar dalam menyelesaikan soal.

Pada minggu kedua, bimbel memberikan soal-soal yang telah disesuaikan dengan kisi-kisi soal UAS yang dikeluarkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan terkait. Soal-soal ini mencakup berbagai mata pelajaran dan topik yang diperkirakan akan muncul dalam ujian, sehingga siswa dapat berlatih dengan lebih fokus dan spesifik. Dengan adanya kisi-kisi soal, siswa dapat mengetahui materi mana yang perlu mereka prioritaskan dalam persiapan ujian. Selama sesi ini, pengajaran berfokus pada strategi penyelesaian soal dan cara mengelola waktu selama ujian.

Bimbel L-Smart Education menekankan pentingnya pendekatan yang komprehensif dan adaptif untuk setiap siswa. Selain pengajaran soal, di setiap sesi juga diberikan tips-tips mengelola stres dan cara efektif belajar yang dapat membantu siswa tetap fokus dan siap secara mental. Dengan program yang terencana dengan baik dan dukungan pengajaran yang profesional, L-Smart Education berkomitmen untuk membantu siswa mencapai hasil terbaik dalam ujian mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan kewirausahaan bulan Desember di Bimbel L-Smart Education berjalan lancar dan sukses, dengan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Diharapkan, dengan persiapan yang matang, siswa dapat menghadapi UAS dengan lebih percaya diri dan meraih hasil yang memuaskan.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan Sociopreneur Bulan Desember: Pendampingan dan Pengembangan Usaha UMKM di Desa Bogorame

Pada bulan Desember, penulis melaksanakan serangkaian kegiatan sociopreneur yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui pendampingan usaha

mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu pelaku usaha lokal agar dapat meningkatkan keterampilan, memperluas akses pasar, dan meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk mendampingi kelompok-kelompok usaha yang ada di Desa Bogorame dan sekitarnya, dengan memberikan pelatihan serta pendampingan dalam berbagai aspek pengembangan usaha.

➤ **Pendampingan Pelatihan Pembuatan Kue Brownies Ketela dan Labu**

Salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah **pendampingan pelatihan pembuatan kue brownies berbahan dasar ketela dan labu**. Ketela dan labu adalah hasil bumi lokal yang banyak ditanam oleh masyarakat di Desa Bogorame, dan memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk yang dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi. Pelatihan ini diikuti oleh anggota **Kelompok Wanita Tani Desa Bogorame** yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam usaha pembuatan makanan. Melalui pelatihan ini, mereka belajar tentang cara mengolah ketela dan labu menjadi kue brownies yang tidak hanya lezat tetapi juga bergizi.

Selain mengajarkan teknik pembuatan brownies, pelatihan ini juga mencakup aspek penting seperti **kebersihan dan keamanan pangan**, untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan layak konsumsi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kelompok wanita tani dapat menghasilkan produk yang tidak hanya menarik, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan pasar yang semakin berkembang, baik di pasar lokal maupun potensial untuk dipasarkan di luar desa.

➤ **Pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk Produsen Gula**

Selain pelatihan pembuatan kue, kegiatan lainnya yang dilakukan adalah **pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha)** bagi para produsen gula lokal, seperti **Ibu Wartini** dan **Damsih**. Proses pembuatan NIB ini merupakan langkah penting dalam menciptakan legalitas bagi usaha mereka, yang memungkinkan mereka untuk mengakses berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga lainnya. Dengan memiliki NIB, para produsen gula ini dapat memperluas pasar dan mengakses peluang pendanaan yang lebih luas.

Pembuatan NIB ini juga memberikan mereka kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk mengembangkan usaha secara lebih profesional. Dalam pendampingan ini, kami memberikan pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha, prosedur pendaftaran, serta manfaat yang dapat diperoleh dengan memiliki NIB. Dengan bantuan ini, diharapkan para produsen gula dapat mengembangkan usaha mereka dengan lebih optimal dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

➤ **Pengembangan Label Produk untuk UMKM**

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk, kami juga membantu para pelaku usaha dalam **membuat label produk yang menarik dan profesional**. Label produk ini sangat penting untuk memberikan identitas yang jelas dan memperkenalkan produk kepada konsumen. Beberapa produk yang kami bantu dalam pembuatan labelnya antara lain **Legen, Juroh, Gula, dan Dawet Silawan**, yang semuanya merupakan produk khas dari Desa Bogorame.

Label produk yang baik tidak hanya berfungsi sebagai identitas, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang memberikan informasi penting kepada konsumen mengenai komposisi produk, cara pemakaian, dan nilai tambah dari produk tersebut. Dengan label yang lebih menarik dan informatif, produk-produk tersebut dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan membangun citra positif terhadap kualitas produk lokal. Hal ini diharapkan akan meningkatkan daya tarik produk di pasaran serta mendorong penjualannya.

Pendampingan Pemasaran Produk melalui Rumah BUMN Rembang

Dalam rangka memperluas jaringan distribusi dan pemasaran, kami juga memberikan **pendampingan pemasaran produk melalui Rumah BUMN Rembang**. Rumah BUMN merupakan sebuah fasilitas yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah untuk memasarkan produk mereka dengan lebih luas dan profesional. Dalam pendampingan ini, kami mengajarkan pelaku usaha cara menitipkan barang di Rumah BUMN untuk dipasarkan, sehingga produk mereka dapat dijangkau oleh konsumen yang lebih banyak dan beragam.

Selain itu, Rumah BUMN juga memberikan pelaku usaha kesempatan untuk bergabung dengan berbagai kegiatan promosi dan pameran yang diselenggarakan secara

rutin, sehingga produk-produk dari Desa Bogorame dapat dikenal oleh masyarakat luas, baik dari dalam maupun luar daerah. Pendampingan pemasaran ini bertujuan untuk memperkenalkan produk lokal kepada pasar yang lebih besar, serta memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan mereka.

➤ **Pendampingan Pembuatan Akun Shopee untuk Pemasaran Online**

Menghadapi era digital yang semakin berkembang, kami juga memberikan pendampingan dalam **pembuatan akun media Shopee**, yang merupakan salah satu platform marketplace terbesar di Indonesia. Shopee telah menjadi media yang sangat efektif bagi para pelaku usaha untuk memasarkan produk mereka secara online. Dengan membantu para pelaku usaha membuka akun Shopee, kami memberikan mereka akses ke pasar digital yang lebih luas, di mana mereka dapat menjual produk langsung kepada konsumen dari seluruh Indonesia, bahkan dunia.

Pendampingan ini mencakup pelatihan mengenai cara mengelola akun Shopee, mulai dari cara mengunggah produk, menulis deskripsi yang menarik, hingga strategi pemasaran melalui iklan dan promosi. Kami juga mengajarkan cara mengoptimalkan listing produk agar lebih mudah ditemukan oleh calon pembeli. Melalui platform Shopee, para pelaku usaha dapat memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan mereka dengan memanfaatkan peluang e-commerce yang sangat menguntungkan saat ini.

➤ **Kesimpulan**

Kegiatan sociopreneur yang dilaksanakan pada bulan Desember ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku usaha UMKM di Desa Bogorame dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses ke berbagai peluang pemasaran yang dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Dengan pelatihan pembuatan produk, pembuatan label, pemasaran melalui Rumah BUMN dan platform digital seperti Shopee, serta pembuatan NIB, diharapkan para pelaku usaha lokal dapat berkembang lebih pesat dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Melalui pendampingan yang kami lakukan, para pelaku usaha tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis dalam mengelola usaha, tetapi juga mendapatkan kepercayaan diri dan keterampilan untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Kami berharap kegiatan sociopreneur ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian desa, serta membuka peluang bagi masyarakat desa untuk menjadi pengusaha yang lebih mandiri dan sukses.

II. RENCANA TINDAKLANJUT PASCA-KONTRAK

Pendampingan sociopreneur di Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas bagi pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka setelah kontrak pendampingan selesai.

Tindak Lanjut Pendampingan Sociopreneur di Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang

Pendampingan yang dilakukan di **Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang**, telah berlangsung dengan tujuan untuk memperkuat potensi produk lokal dan meningkatkan daya saing pelaku usaha melalui pelatihan, pemasaran, dan pengembangan produk berbasis bahan lokal, seperti ketela dan labu. Selama masa pendampingan, kami telah berhasil membantu pelaku usaha dalam berbagai hal, seperti pembuatan produk kue brownies keteladan labu, pengembangan gula, dawet, serta pemasaran melalui Rumah BUMN dan marketplace seperti Shopee. Berikut adalah langkah-langkah tindak lanjut yang akan dilakukan setelah kontrak pendampingan selesai untuk memastikan keberlanjutan usaha mereka.

1. Penguatan Jaringan dan Kerja Sama Target:

Salah satu tujuan utama dalam tindak lanjut ini adalah **memperkuat jaringan kerja sama** antara pelaku usaha di Desa Bogorame dengan berbagai pihak yang relevan, baik itu sesama pelaku usaha, lembaga, atau komunitas yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha. Sebagai desa yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi berbasis produk lokal, pelaku usaha membutuhkan jaringan yang luas agar dapat memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih besar dan memperoleh akses ke berbagai peluang pendanaan, pelatihan, dan pasar.

Langkah Tindak Lanjut:

Untuk mendukung penguatan jaringan kerja sama, kami akan mengarahkan pelaku usaha untuk bergabung dengan **komunitas wirausaha lokal** dan **lembaga terkait** yang dapat memberikan mereka dukungan lebih lanjut. Salah satu langkah penting yang dilakukan adalah memperkenalkan mereka kepada **Rumah BUMN Rembang**, tempat di mana mereka bisa memasarkan produk mereka lebih luas lagi. Kami juga akan memberikan informasi mengenai berbagai **lembaga pendukung UMKM**, seperti koperasi, organisasi wirausaha, dan lembaga pembiayaan mikro yang bisa membantu mereka dalam hal modal kerja atau pelatihan lanjutan.

Selain itu, kami akan mengedukasi pelaku usaha untuk lebih aktif dalam **mengikuti pameran produk lokal** yang sering diadakan di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang bisa menjadi ajang untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Selain itu, kami akan mendorong mereka untuk memanfaatkan **platform digital** seperti Shopee, Tokopedia, atau Instagram untuk memperkenalkan produk mereka lebih luas lagi dan meningkatkan penjualan.

2. Penyusunan Rencana Pengembangan Usaha Jangka Panjang Target:

Selanjutnya, tindak lanjut juga akan berfokus pada **penyusunan rencana pengembangan usaha jangka panjang** bagi pelaku usaha di Desa Bogorame. Dengan dasar produk berbahan lokal yang telah ada seperti ketela, labu, dan gula, pelaku usaha perlu memiliki rencana yang jelas untuk mengembangkan produk mereka, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperluas pasar. Penyusunan rencana pengembangan yang tepat akan memberikan mereka pedoman dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Langkah Tindak Lanjut:

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, pelaku usaha di **Desa Bogorame** akan dibimbing untuk menyusun **rencana bisnis atau roadmap pengembangan usaha jangka panjang**. Rencana ini akan mencakup beberapa hal berikut:

- **Pengembangan Produk:** Mendorong pelaku usaha untuk **berinovasi dengan varian produk baru** berbasis bahan lokal, seperti membuat produk baru dari ketela atau labu yang lebih menarik, dan meningkatkan kualitas kemasan produk agar lebih profesional. Misalnya, mereka dapat mengembangkan **produk kue atau makanan ringan** berbahan dasar ketela dan labu yang lebih beragam, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada satu jenis produk saja.
- **Peningkatan Kapasitas Produksi:** Setelah mengikuti pelatihan pembuatan kue brownies keteladan labu dan pembuatan produk lainnya, pelaku usaha di Desa Bogorame perlu mendapatkan bantuan dalam **meningkatkan kapasitas produksi**. Kami akan memberikan arahan mengenai **peralatan produksi yang lebih efisien** atau bahkan **pengelolaan produksi berbasis kelompok** yang melibatkan lebih banyak anggota kelompok untuk mempercepat proses produksi.
- **Perluasan Pasar:** Kami akan membantu mereka **memperluas pasar** produk mereka dengan mendorong pelaku usaha untuk lebih aktif dalam **memasarkan produk melalui e-commerce** seperti Shopee dan platform lainnya. Selain itu, kami akan mengajak mereka untuk **berpartisipasi dalam pameran produk** yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau komunitas UMKM, serta mencari peluang kerja sama dengan **toko-toko lokal** yang bisa menjadi tempat distribusi produk mereka.

3. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan dan Bisnis

Target:

Setelah pendampingan selesai, pelaku usaha perlu memiliki keterampilan yang lebih baik dalam **mengelola keuangan usaha** mereka secara mandiri. Hal ini penting agar mereka dapat mengelola keuntungan, investasi, dan pengeluaran secara lebih efisien, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Langkah Tindak Lanjut:

Kami akan memberikan **pelatihan pengelolaan keuangan usaha**, yang meliputi pencatatan keuangan yang sederhana, pengelolaan modal usaha, dan cara mengelola keuntungan untuk reinvestasi ke dalam bisnis. Dengan keterampilan ini, pelaku usaha akan lebih siap dalam menghadapi dinamika pasar dan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola usaha mereka.

Kesimpulan

Tindak lanjut pendampingan sociopreneur di **Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang** berfokus pada dua hal utama: **penguatan jaringan dan kerja sama** serta **penyusunan rencana pengembangan usaha jangka panjang**. Melalui langkah-langkah ini, kami bertujuan agar pelaku usaha yang telah dibina tidak hanya bisa bertahan, tetapi juga berkembang dan memiliki arah yang jelas untuk masa depan. Dengan **memperluas jaringan kerja sama** dan **menyusun rencana bisnis jangka panjang**, pelaku usaha akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pasar dan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk terus berkembang. Dengan demikian, usaha yang telah dibina di Desa Bogorame dapat tumbuh secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan tindak lanjut ini, kami yakin bahwa pelaku usaha yang ada di Desa Bogorame akan memiliki fondasi yang kuat untuk terus berkembang, memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas, dan menciptakan dampak ekonomi positif bagi komunitas mereka.

IV. KESIMPULAN

Selama periode pendampingan yang berlangsung dari April 2024 hingga Desember 2024, kedua sektor yang didampingi, yaitu entrepreneur usaha Bimbel L-Smart Education dan sociopreneur di Desa Bogorame, telah mencapai kemajuan yang signifikan, memberikan dampak positif, dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada sektor entrepreneur, kegiatan pengembangan usaha Bimbel L-Smart Education berjalan dengan lancar. Fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemasaran yang lebih luas melalui strategi pemasaran digital dan offline berhasil menarik lebih banyak siswa dan orang tua. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat eksistensi lembaga pendidikan di komunitas lokal, tetapi juga memberikan kesempatan untuk memperluas pasar layanan bimbingan ke wilayah yang lebih luas, menjadikannya lebih terjangkau dan lebih dikenal.

Sementara itu, pada sektor sociopreneur, pendampingan yang diberikan kepada produk UMKM Desa Bogorame juga menunjukkan hasil yang positif. Produk-produk berbasis ketela, labu, dan gula yang dihasilkan oleh kelompok usaha di desa tersebut kini telah mendapatkan sertifikasi PIRT, IRTP, dan halal, membuka peluang besar bagi produk-produk tersebut untuk dipasarkan tidak hanya di pasar lokal tetapi juga secara nasional. Dengan adanya sertifikasi ini, produk UMKM desa kini dapat bersaing di pasar yang lebih luas, menjamin kualitas dan memenuhi standar yang diinginkan konsumen. Selain itu, pendampingan dalam hal pemasaran produk melalui Rumah BUMN Rembang dan marketplace seperti Shopee juga berhasil meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar produk-produk UMKM. Hal ini memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan jaringan distribusi dan memperluas pangsa pasar, terutama di dunia digital yang semakin berkembang pesat.

Secara keseluruhan, kegiatan yang dilaksanakan selama periode ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa dan mendukung mereka dalam mengembangkan usaha yang lebih berkelanjutan. Dari pengusaha lama yang berhasil mengembangkan usaha mereka hingga pengusaha baru yang semakin semangat dalam berwirausaha, program ini telah berhasil mendorong semangat kewirausahaan di tingkat lokal. Pendampingan ini telah memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk melangkah lebih jauh dalam dunia usaha, memperkuat kapasitas mereka, dan membangun peluang ekonomi yang lebih besar untuk desa.

Dengan target-target yang telah disusun untuk bulan Desember 2024, serta langkah-langkah tindak lanjut yang direncanakan untuk pengembangan usaha jangka panjang, kami berharap semua usaha yang telah dibina dapat terus berkembang dan memberi dampak yang lebih luas. Melalui penguatan jaringan kerja sama, penyusunan rencana bisnis yang jelas, serta penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif, usaha-usaha yang telah didampingi diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan perekonomian lokal, serta menciptakan keberlanjutan yang mendalam.

V. PENUTUP

Demikianlah laporan pelaksanaan dan perencanaan kegiatan PKKP Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang untuk bulan Desember 2024. Melalui laporan ini, yang merupakan bagian dari pendampingan pada bulan terakhir, kami berharap dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, serta sebagai bahan evaluasi untuk merencanakan langkah-langkah yang lebih efektif ke depan. Kami berharap, dengan adanya evaluasi ini, kegiatan PKKP dapat lebih terarah, terorganisir dengan baik, dan meningkatkan kinerja tim di Desa Bogorame.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang konstruktif guna memperbaiki dan menyempurnakan program-program yang ada. Hal ini penting untuk mencapai tujuan pengembangan desa yang berkesinambungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak yang terlibat dalam upaya pengembangan desa.

Rembang, 17 Desember 2024

Peserta PKKP

Elvin Winta Saputri, S.M.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan

Rutinitas kegiatan entrepreneur



Dokumentasi Sociopreneur

Pendampingan pelatihan pembuatan kue Brownies pada Kelompok Wanita Tani



Pendampingan menjadi mitra Rumah BUMN untuk penitipan produk binaan



Pembuatan Sticker produk



Serahterima NIB Bu Wartini



Pembuatan sticker Gula

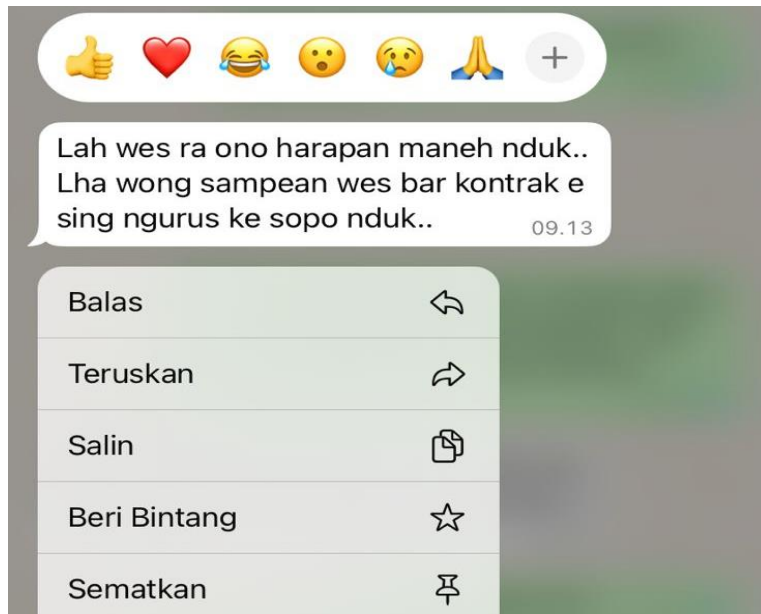


Monitoring dan evaluasi terakhir



Kesan hasil pendampingan selama 9 bulan

Chat Ibu Heni Puspita (08561532549)



2. **Laporan Entrepreneur** (*terlampir*)

3. **Laporan Sociopreneur** (*terlampir*)



DINAS KEPEMUDAAN OLAAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Elvin Winta Saputri
Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
Jumlah Penduduk : 1487
Bulan/Tahun : Desember 2024
Dicetak pada 15 Desember 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud		
L-Smart Education merupakan lembaga bimbingan privat yang dirancang untuk membantu siswa di Kabupaten Rembang dalam memahami materi pelajaran dengan pendekatan yang lebih personal. Dengan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa, lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akademis mereka. Mengingat potensi besar di Rembang, lembaga ini memiliki peluang untuk terus berkembang dalam menghadirkan pendidikan.	Rencana usaha bulan desember 2024 yaitu melanjutkan metode belajar untuk persiapn dan menerapkan pembelajaran dalam menghadpi UAS semester ganjil.	Melanjutkan metode belajar untuk persiapn dan menerapkan pembelajaran dalam menghadpi UAS semester ganjil terlaksana dengan pengulsan materi kepada siswa.	Dengan biaya les privat yang terjangkau konsumen bisa mendapatkan layanan pendidikan untuk anak dengan datang ke tempat les atau guru ke rumah murid.	•Segmentasi demografi : sasaran konsumen orangtua yang membutuhkan guru untuk anaknya kategori orangtua yang punya anak usia 4-12 tahun (PAUD,TK,SD) •Segmentasi Psikografis : minat pelanggan untuk mencerdaskan anak •Segmentasi geografis : L-Smart Education ditargetkan untuk wilayah Kabupaten Rembang	Menyebarkan informasi di instagram atau facebook menggunakan cara promosi sponsor meta	Dalam rangka memperluas jaringan pengenalan dan mempertahankan bimbel ini menggunakan stratei distribusi melalui testimoni mouth by mouth oleh orangtua murid yang memberikan gambaran dan real testi kepada orantua murid lainnya disekolah masing-masing.	4	4	strategi CRM • Memiliki data pelanggan • Lakukan survey kepuasan • Berikan diskon untuk pelanggan loyal	1400000	600000	250000	50000	mahasiswa	tutor	ATK	Merk	Hasil usaha pada bulan desember berjalan denga baik. Diharapkan paddatahun berikutnya usaha berjalan dengan lancar dan semakin berkembang	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024

Tim Teknis PKKP 2024

Elvin Winta Saputri

AHMAD KHAIRUDIN



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Elvin Winta Saputri
Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
Jumlah Penduduk : 1487
Jumlah Pemuda : 304
Bulan/Tahun : Desember 2024

Dicetak pada 15 Desember 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
--------------	---------------------------	--------------------------------	---	--------------------------	--------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------

1. Potensi Sumber Daya Alam : Desa dengan sumber daya alam khas yaitu pohon lontar atau bogor yang dimanfaatkan buah lontar (siwalan) atau airnya (minuman legen) menjadikan potensi yang bersifat khas Desa Bogorame. 2. Potensi Pertanian : Dengan memiliki lahan pertanian yang luas 103,023 ha berpotensi untuk berbagai jenis tanaman seperti padi, jagung, sayur dan tanaman perkebunan seperti tembakau. 3. Potensi Industri kecil : Pengembangan industri kecil berbasis lokal seperti pengolahan makanan/minuman tradisional yaitu dumbeg khas Bogorame dan Dawet Siwalan. Potensi Industri kecil yang kedua pada pengembangan kerajinan kayu karena ada beberapa industri kecil yang sudah memanfaatkan sumberdaya manusia desa yaitu tukang kayu. Potensi Industri kecil yang ketiga apabila ada pembinaan terkait bahan daun lontar dijadikan hasil kerajinan tangan. 4. Potensi Pemberdayaan Masyarakat : masyarakat desamemiliki potensi besar untuk mengembangkan inisiatif kolektif seperti Kelompok Wanita Tani, Kelompok. 5. Potensi Kesenian : Potensi seni pertunjukan ketoprak anak muda.	Pengetahuan pemasaran pelaku UMKM yang terampingi masih kurang	1. Pendampingan pembuatan usaha sampingan jika tidak musim buah lontar (Pelatihan pembuatan Brownies Ketela) 2. Pendampingan pemasaran produk di Rumah BUMN	Jumlah (25). Lailatul, Anis,Mia,Ngatini,Etik,Purwati, Rusmini,Kiswati,Heni,Rokayatun,Kartini, Sunarti,Muslikah,Manis,Ika,Sumarlina,Susi,Warti,Ropah, Sulis, Latri, Murni,Tarmini, Eka, Ayu	Jumlah (4). Pelaku UMKM, KWT, PKK, KarangTaruna	Terdapat 15 Pengusaha Sudah kami buat NIB, Terdapat 12 Produk berPIRT, Pendampingan pembuatan sertifikasi keamanan pangan 25 orang, Pengajuan produk halal 5 pengusaha, Terdampingi seluruh pengusaha yang terlibat dalam pemasaran baik di expo maupun kegiatan penitipan barang di Rumah BUMN, dan sebagian pemuda mengetahui cara pemasaran produk lewat social media berupa shopee.	Bulan desember tidak ada kendala adanya saran untuk program selanjutnya yang diharapkan tersedia bantuan alat untuk pengusaha.	Program bulan terakhir pada PKKP 2024, tidak lanjut tahun 2025 kami sampaikan kepada pengusaha terdampingi untuk tetap berusaha menjalankan usahanya sesuai bimbingan kami.	
---	---	--	---	--	--	---	--	--

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024

Tim Teknis PKKP 2024

Elvin Winta Saputri

AHMAD KHAIRUDIN